

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hasil penelitian evaluasi pemekaran daerah Kabupaten Pangandaran yang ditinjau dari kinerja ekonomi dan kinerja pelayanan publik sebagai berikut:

1. Kinerja ekonomi Kabupaten Pangandaran berdasarkan hasil perhitungan indeks memiliki angka indeks yang positif. Namun, rata-rata indeks kinerja ekonomi Kabupaten Pangandaran masih lebih rendah jika dibandingkan dengan daerah induk maupun daerah kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun memiliki angka indeks yang positif, nyatanya pembentukan Kabupaten Pangandaran belum sepenuhnya menghasilkan daerah yang memiliki kinerja ekonomi yang setara dengan daerah induk maupun daerah kontrol. Dengan kata lain, hasil ini menunjukkan bahwa dalam aspek ekonomi Kabupaten Pangandaran memiliki perkembangan yang tidak signifikan.
2. Kinerja pelayanan publik yang ditunjukkan melalui hasil analisis perhitungan indeks menunjukkan pembentukan Kabupaten Pangandaran melalui program pemekaran daerah memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan kinerja pelayanan publik daerahnya. Kabupaten Pangandaran sepanjang tahun 2015-2020 memiliki rata-rata indeks pelayanan publik sebesar 12,82%. Angka tersebut lebih tinggi dari daerah induk maupun daerah kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam aspek

elayanan publik pembentukan daerah Kabupaten Pangandaran melalui program pemekaran daerah telah berhasil menghasilkan daerah yang memiliki kinerja pelayanan publik yang unggul dibandingkan daerah induk maupun daerah kontrol. Dengan kata lain, hasil ini menunjukkan bahwa Kabupaten Pangandaran telah menunjukkan perkembangan yang berarti pada aspek pelayanan publik.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah disusun maka dapat ditarik implikasi sebagai berikut:

1. Melihat dari hasil yang menunjukkan bahwa pembentukan Kabupaten Pangandaran melalui program pemekaran daerah memiliki pengaruh yang belum cukup berarti pada aspek ekonomi, yang ditunjukkan dengan angka indeks kinerja ekonomi yang masih lebih rendah dari daerah induk maupun daerah kontrol. Dalam upaya meningkatkan kinerja ekonomi, pemerintah daerah Kabupaten Pangandaran harus meningkatkan kontribusi masing-masing sektor usaha dalam pembentukan PDRB baik dari sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang menjadi sektor utama dalam pembentukan PDRB Kabupaten Pangandaran meskipun nilainya masih lebih kecil dari daerah induk dan daerah kontrol maupun dari sektor usaha lain yang masih belum optimal. Hal tersebut dapat meningkatkan kinerja ekonomi daerah dalam kaitannya dengan upaya mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat sebagaimana tujuan utama pelaksanaan program pemekaran daerah.

2. Dalam aspek pelayanan publik, Kabupaten Pangandaran telah berhasil menunjukkan perkembangan yang sangat berarti. Indeks yang dimiliki Kabupaten Pangandaran lebih tinggi daripada indeks daerah induk maupun daerah kontrol dengan perbedaan yang signifikan. Hal tersebut harus tetap dijaga untuk terus ditingkatkan baik dalam sektor pendidikan, kesehatan maupun kualitas infrastruktur sebagaimana tujuan awal pemekaran daerah yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang salah satunya diupayakan melalui peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

C. Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan semaksimal mungkin oleh penulis sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian penelitian ini masih memiliki keterbatasan, karena keterbatasan waktu penelitian ini hanya mengevaluasi kinerja output daerah saja, meskipun untuk lebih lengkap dapat juga dilakukan evaluasi terhadap input daerah pemekaran. Selain itu, indikator-indikator dalam aspek ekonomi maupun pelayanan publik juga seharusnya masih bisa dikembangkan agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.